

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah preeklamsia, perdarahan, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah BBLR, asfiksia, dan infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

Asuhan kebidanan yang dilakukan oleh penulis mulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di bidan praktik swasta Sri Isnawati Sidoarjo dimulai dari tanggal 31 Maret 2016 sampai dengan 4 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan ditempat tinggal ibu dan di bidan praktik swasta Sri Isnawati Sidoarjo dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali kunjungan. Pada kunjungan kehamilan kedua didapatkan keluhan bengkak pada kaki.

Asuhan yang diberikan kepada Ny. K G_{II} P₁₀₀₁ UK 36-37 minggu pada tanggal 31 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III kunjungan kedua di dapatkan keluhan bengkak pada kaki tetapi sudah teratasi pada kunjungan ketiga. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada usia kehamilan 41-42 minggu tanggal 6 Mei 2016 dilakukan persalinan secara sectio caesarea dikarenakan kehamilannya melebihi tanggal tafsiran persalinan. Proses operasi dilakukan di RS. Rahman Rahim Sidoarjo pada pukul 15.30 WIB bayi lahir secara operasi segera menangis saat lahir, tonus otot kuat jenis kelamin perempuan dengan BB:3100 gr, PB: 48 cm. Proses operasi berjalan lancar tanpa penyulit apapun. Pada kunjungan masa nifas dan bayi baru lahir 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu dan bayi baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal dan tidak dijumpai adanya infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan KB ibu dan suami diberikan konseling KB suntik 3 bulan lalu ibu dan suami merencanakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. K mulai dari hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai KB hasil pemeriksaan yang didapatkan, menunjukkan hasil yang fisiologis. Diharapkan agar ibu bisa melakukan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas